

TRACER STUDY PROGRAM STUDI DII PGTK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perubahan merupakan hal yang niscaya dalam kehidupan manusia. Demikian pula orientasi pendidikan yang semula bertumpu pada asumsi ilmu untuk ilmu mengalami perubahan menjadi ilmu untuk kemanfaatan hajat hidup orang banyak.

Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana.

Demikian pula secara kelembagaan, lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun yang anggun kepribadiannya. Untuk melaksanakan cita-cita mulia tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada public. Salah satunya melalui penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah.

Program Studi D-II PGTK telah meluluskan kurang lebih 657 orang yang terbagi dalam 7 angkatan mahasiswa, semenjak mulai beroperasi pada bulan September 1996 sampai dengan bulan Desember 2005. Namun keberadaan alumni setelah lulus belum dapat dipantau, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, kepuasan *stakeholders* atas kinerja alumni, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penilaian alumni mengenai penyelenggaraan program yang ada di Prodi D-II PGTK selama ini?
2. Bagaimanakah penilaian alumni mengenai mutu layanan program yang ada di Prodi D-II PGTK selama ini?
3. Bagaimanakah *stakeholders* menilai atas kinerja alumni?
4. Berapa lamakah masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan?
5. Bagaimanakah relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penyelenggaraan Program yang ada di Prodi D-II PGTK selama para alumni studi.
2. Mutu Layanan Program yang ada di Prodi D-II PGTK selama alumni studi.
3. Kepuasan *stakeholders* atas kinerja alumni.
4. Masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan.
5. Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan.

D. Manfaat

1. Bagi Program Studi

Program studi dapat mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan program studi D-II PGTK.

2. Bagi Mahasiswa/alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada program studi D-II PGTK.

3. Bagi *Stakeholders*

Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa PGTK sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran di TK pun semakin meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Alumni

Alumni adalah kata benda jamak dalam bahasa Inggris yang berarti lulusan pria dari suatu sekolah. Bentuk tunggalnya adalah *alumnus*. Sedangkan *alumna* juga kata benda jamak dalam bahasa Inggris yang berarti lulusan wanita dari suatu sekolah. Bentuk tunggalnya adalah *alumnae* (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1995:25-26). Dalam studi penelusuran ini akan menggunakan istilah bahasa Inggris yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, yaitu *alumni* tanpa membedakan jenis kelamin dari lulusan tersebut.

B. Penelusuran

Penelusuran adalah kegiatan mencari informasi tentang hal yang belum diketahui dengan pasti. Informasi yang hendak digali dalam penelitian ini adalah tentang keberadaan alumni setelah meninggalkan bangku kuliah. Keberadaan alumni tersebut mencakup: (1) masa tunggu alumni semenjak lulus sampai dengan mendapatkan pekerjaan pertama, (2) tempat bekerja alumni, (3) perkembangan karir alumni, (4) cara alumni mengembangkan kemampuan akademik, (5) kepuasan stakeholders atas kinerja alumni, (6) kepuasan alumni atas kinerja program studi, (7) harapan stakeholders atas kinerja program studi, dan (8) harapan alumni atas kinerja program studi.

C. Kepuasan

Kepuasan merupakan kondisi subyektif individu ketika harapan-harapannya berhasil diwujudkan. Seorang anak lulusan SMA ingin menjadi dokter tetapi keluarganya tidak mampu membiayai kuliah kedokteran sang anak, maka sang anak menjadi kecewa dan putus asa. Sebaliknya apabila sang anak berkeinginan menjadi dokter, ikut tes kedokteran dinyatakan lulus dan keluarganya mampu membiayai ongkos selama kuliah sampai dengan selesai, maka sang anak akan menjadi bahagia dan puas. Demikian pula kepuasan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan terwujudnya harapan alumni setelah mengikuti dan menyelesaikan kuliah pada program studi.

D. Harapan

Harapan merupakan kondisi subyektif individu berkenaan dengan masa depan yang diinginkannya. Terwujudnya harapan tersebut sangat bergantung dari berbagai faktor yang mengelilingi aktivitas untuk menggapai harapan tersebut. Salah satu faktor tersebut ialah pendidikan formal yang pernah diikutinya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja di masyarakat.

E. Relevansi

Relevansi ialah keterkaitan antara apa yang diberikan dengan apa yang dibutuhkan. Contoh mata kuliah menyanyi itu relevan dengan tugas pokok guru TK dalam memberikan layanan pembelajaran kepada anak (KBBI, 2002:943).

F. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau seperangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus yang disajikan secara saling terkait satu sama lain (KBBI, 2002:617). Sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat mengenai pengertian kurikulum. Pandangan lama menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran dan materi pelajaran yang harus diajarkan oleh guru kepada peserta didik. (Moh. Ansyar dan Nurtain 1993). Sedangkan Oliver (dalam Brown dan Brown, 1985: 24) memberikan tiga macam definisi kurikulum yakni: (a) *All the experiences a child as under the guidance of school*, (b) *all the courses or subject which the school offers*, dan (c) *the systematic arrangement of subject matter within a course offered by a school*.

Said Hamid Hasan (1988) melihat kurikulum ada empat sudut pandang, yakni kurikulum sebagai ide, rencana tertulis, kegiatan dan hasil belajar. Sementara Hilda Taba berpendapat bahwa rumusan kurikulum yang terlalu luas justru akan mengaburkan pengertian kurikulum sendiri. Secara singkat, Hilda Taba (dalam Nasution, 1993:10) merumuskan kurikulum sebagai "*a plan for learning*" yakni sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari oleh siswa.

Pengertian kurikulum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat dan pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif (*qualitative research*). Metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan quota sampling. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar fenomena dan menentukan kausalitas dari variabel-variabel (Sudarwan Danim, 2002 : 36).

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempekerjakan alumni D-II PGTK FIP UNY sebagai guru.

C. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survey pendahuluan. Selama proses ini peneliti mengadakan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap subyek penelitian dan menyusun rancangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami setting penelitian dalam rangka pengumpulan data. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rute penelusuran berdasarkan sebaran daerah asal alumni.
- b. Melaksanakan penelusuran terhadap alumni yang terpilih secara acak dan lulus sampling.
- c. Wawancara dilakukan terhadap alumni dan *stakeholders*.
- d. Kuisioner diberikan kepada alumni dan *stakeholders*.
- e. Menyusun data lapangan sebagai bahan laporan.
- f. Evaluasi dan refleksi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan serangkaian proses analisa data kuantitatif berupa angket sampai pada interpretasi data yang sudah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dan dilaksanakan setelah penelitian diuji.

D. Penentuan Subyek dan Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah alumni program studi D-II PGTK dari 7 angkatan mahasiswa, semenjak bulan September 1996 sampai dengan bulan Januari 2006 yang bertempat tinggal di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan sumber data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket,
2. Wawancara,
3. Dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah angket dan wawancara. Peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Adapun instrumen pendukungnya ialah alat tulis, pedoman wawancara dan dokumentasi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction),

Proses ini dilaksanakan dengan memilah data dari catatan tertulis di lapangan,

2. Penyajian data (Display Data),

Data yang telah direduksi, disajikan dalam laporan sistematis, mudah dibaca dan difahami, baik secara keseluruhan maupun per bagian,

3. Pengambilan Kesimpulan (Verification)

Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang sifatnya umum agar diperoleh kesimpulan yang obyektif.

H. Uji Keabsahan Data

Peneliti dalam memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu aplikasi studi yang menggunakan multi-metode untuk menelaah fenomena yang sama. Menurut Denzin dan Kimchi ada lima tipe triangulasi, yaitu triangulasi teoritis, data, metode, investigator dan analisis. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data dan metode.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelusuran alumni terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang meneliti penilaian alumni terhadap kinerja penyelenggara program dan mutu layanan program. Pada bagian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk menggali informasi dari responden.

Sedangkan bagian yang meneliti kepuasan *Stakeholders* atas kinerja alumni, masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan pertama, dan relevansi kurikulum D-II PGTK dengan kebutuhan *Stakeholders*, peneliti menggunakan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dari responden (lihat lampiran Instrumen Penelitian).

Pada bagian pertama ditemukan tiga aspek kinerja penyelenggaraan program dan tiga aspek mutu layanan program yang perlu diperbaiki. Ketiga aspek kinerja penyelenggaraan program tersebut ialah (1) porsi pembelajaran praktik lebih sedikit ketimbang pembelajaran teori dengan rerata score angket: **3,79** (tafsiran cukup) yang artinya bahwa porsi pembelajaran masih perlu revisi ; (2) membantu mahasiswa dalam masalah pribadi dengan rerata score angket: **3,75** (tafsiran cukup) yang artinya para dosen masih perlu meningkatkan upayanya dalam membantu masalah pribadi mahasiswa; (3) peraturan akademik yang dibuat dan disosialisasikan oleh program studi D-II PGTK dengan rerata score angket: **4,00** (tafsiran cukup).

Ketiga aspek mutu layanan program tersebut ialah (1) Penggunaan media pembelajaran para dosen yang dinilai cukup kurang menyenangkan dengan rerata score angket: 3,93 (tafsiran cukup) yang artinya masih perlu peningkatan penggunaan media oleh para dosen (2) manajemen penggunaan sarana dan tempat cukup tertib kurang tertib dan disiplin dengan rerata score angket: 3,93 (tafsiran cukup) yang artinya masih perlu perbaikan manajemen penggunaan sarana dan tempat; (3) layanan administrasi cukup kurang cepat dan tidak cukup akurat dengan rerata score angket: 3,89 (tafsiran cukup) yang artinya masih perlu peningkatan dalam layanan administrasi. Berdasarkan tafsiran Score Angket maka Prodi D-II PGTK untuk seterusnya perlu mengadakan revisi pada aspek mutu layanan program.

Tabel 1.
Tafsiran Score Angket

No	Score	Tafsiran	Rekomendasi
1	1,01 – 2,00	Buruk	Reformasi
2	2,01 – 3,00	Kurang	Rekonstruksi
3	3,01 – 4,00	Cukup	Revisi
4	4,01 – 5,00	Baik	Reaktualisasi

Pada bagian kedua ditemukan beberapa usul dari *stakeholders*, diantaranya perlu ditambahkan keterampilan penguasaan komputer sebagai sarana untuk pengolahan administrasi sekolah, maupun sebagai media belajar secara elektronik (*E-learning*) dan keterampilan penguasaan bahasa Inggris untuk anak.

Para alumni ada yang sebagian sudah bekerja sebelum lulus. Ada juga yang direkrut oleh TK tempat mereka melakukan PPL, sehingga sebelum mereka dinyatakan lulus dan wisuda, mereka sudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latarbelakang pendidikannya. Dengan demikian masa tungguanya cukup singkat, yaitu **6,66** bulan.

Mata kuliah yang ada pada kurikulum saat ini bermanfaat di lapangan, tetapi masih perlu revisi. Pengalaman praktik yang sangat bermanfaat bagi alumni diantaranya adalah *micr teaching* yang dilaksanakan dalam PPL I. Perlu juga ditambahkan buku-buku referensi PAUD, kaset lagu anak, VCD pembelajaran untuk anak, VCD tarian untuk anak. Demikian pula dosen PGTK perlu ditingkatkan kualitas akademiknya dan memiliki pengalaman bergaul dan belajar bersama anak-anak sehingga dapat diimbaskan kepada para mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Adapun rincian pembahasan hasil penelitian tersebut akan diurutkan sebagai berikut:

A. Penyelenggaraan Program

Berdasarkan hasil pengumpulan data, tim peneliti menemukan beberapa informasi antara lain bahwa sebagian besar alumni menyatakan mata kuliah yang ada pada kurikulum D-II PGTK bermanfaat bagi mereka dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai guru TK, diantaranya mata kuliah psikologi perkembangan, strategi belajar mengajar, metode pengembangan (bahasa, moral, sains-sosial, kognitif, matematik), keterampilan anak usia dini, permainan anak usia dini, seni tari dan musik, penilaian dan evaluasi pembelajaran, penanganan masalah anak,

pengelolaan kelas, psikologi anak, dasar-dasar musik, dan Praktik Pengalaman Lapangan/PPL (Rerata Score angket: **4,34** dengan tafsiran baik).

Tabel A.1

No	Pertanyaan	R	TS	RS
1.	Sebagian besar mata kuliah yang ada di kurikulum bermanfaat di lapangan	29	126	4,34

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Dilihat dari segi peraturan akademik yang dibuat dan disosialisasikan oleh program studi D-II PGTK, maka para alumni menyatakan bahwa peraturan tersebut jelas dan lugas. Peraturan akademik tersebut diantaranya mengenai struktur kurikulum, pelaksanaan perkuliahan, fasilitas penunjang, penilaian keberhasilan studi, administrasi akademik, dan kriteria kelulusan. Peraturan akademik tersebut dapat dipahami oleh mahasiswa melalui buku yang dibagikan pada saat orientasi kampus (Rerata score angket: **4,00** dengan tafsiran cukup).

Tabel A.2

No	Pertanyaan	R	TS	RS
2.	Peraturan akademik D-II PGTK jelas dan lugas	29	116	4,00

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Sedangkan dari segi porsi pembelajaran, beberapa alumni berpendapat bahwa pembelajaran praktik hendaknya lebih banyak dibandingkan pembelajaran teori. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang pembelajaran di TK yang lebih banyak menggunakan praktik, seperti menyanyi, bercerita, menari, menyelenggarakan proses pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran, dan menangani masalah anak. Padahal selama ini pembelajaran teori di D-II PGTK lebih banyak sehingga hal ini dapat dijadikan masukan bagi program studi D-II PGTK guna memperbaiki kurikulum (Rerata score angket: **3,79** dengan tafsiran cukup).

Tabel A.3

No	Pertanyaan	R	TS	RS
3.	Pembelajaran praktik lebih banyak ketimbang pembelajaran teori	29	110	3,79

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Mata kuliah yang menurut sebagian besar alumni memiliki manfaat banyak adalah *Micro Teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan/PPL karena dapat

menambah keterampilan dan pengalaman dalam memberikan layanan PAUD. Bahkan pada saat PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengembangan ilmu. Demikian pula mata kuliah tentang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sangat bermanfaat bagi para alumni, terutama ketika ada anak yang mengalami kecelakaan ringan di lingkungan sekolah sehingga dapat segera memberi pertolongan pertama (Rerata score angket: **4,55** dengan tafsiran baik).

Tabel A.4

No	Pertanyaan	R	TS	RS
4.	Praktik pengalaman lapangan menambah keterampilan saya dalam memberikan layanan pendidikan pada anak usia dini (TPA/KB/TK)	29	132	4,55

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Apabila dilihat dari keberadaan/kehadiran dosen, sebagian besar alumni menyatakan bahwa dosen-dosen mudah ditemui, namun ada beberapa dosen yang tidak mudah ditemui karena status dosen tersebut bukan dosen tetap di prodi PGTK. Demikian pula masih ada dosen yang sering bolos memberikan kuliah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengganti kuliah pada kesempatan lain (Rerata score angket: **4,10** dengan tafsiran baik).

Tabel A.5

No	Pertanyaan	R	TS	RS
5.	Dosen-dosen D-II PGTK mudah untuk ditemui dan memberikan waktu untuk konsultasi di luar acara kuliah	29	119	4,10

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Dalam memberikan kuliah, sebagian besar dosen telah melaksanakan kewajiban, diantaranya yaitu memberikan kuliah tatap muka minimal 12 kali tatap muka per semester. Namun ada beberapa dosen yang mengajar lebih dari 12 kali tatap muka per semester (Rerata score angket: **4,20** dengan tafsiran baik).

Tabel A.6

No	Pertanyaan	R	TS	RS
6.	Kehadiran dosen dalam memberikan kuliah lebih dari 12 kali tatap muka per semester	29	122	4,20

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Beberapa alumni menyatakan bahwa tujuan program studi disampaikan dengan jelas pada saat orientasi studi maupun pada pekan pertama kuliah. Dosen selalu memperkenalkan diri, menguraikan rencana perkuliahan dalam satu semester, dan menjelaskan aturan main evaluasi perkuliahan maupun referensi perkuliahan yang digunakan dosen (Rerata score angket: **4,24** dengan tafsiran baik).

Tabel A.7

No	Pertanyaan	R	TS	RS
7.	Tujuan program studi D-II PGTK dinyatakan dengan jelas kepada para mahasiswa	29	123	4,24

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Dalam kaitannya membantu mahasiswa dalam masalah pribadi, sebagian alumni menyatakan beberapa dosen melayani konsultasi pribadi. Dosen tersebut biasanya dikenal oleh mahasiswa sebagai Penasehat Akademik (PA), pendamping mahasiswa atau dosen mata kuliah yang dipercaya (*welcome*) oleh mahasiswa. Ada pula alumni yang menyatakan bahwa program studi D-II PGTK kurang memperhatikan dan kurang turut membantu dalam masalah pribadi. Tetapi mereka sekaligus memberikan sanggahan atas hal tersebut. Mereka menilai dari pendeknya waktu tempuh studi, status dosen tidak tetap (karena dosen PGTK kebanyakan Luar Biasa) dan cara mengemas penyampaian kuliah adalah kendala yang menyebabkan komunikasi dosen dan mahasiswa kurang lancar (Rerata score angket: **3,75** dengan tafsiran cukup).

Tabel A.8

No	Pertanyaan	R	TS	RS
8.	Program studi D-II PGTK memperhatikan dan turut membantu (kalau diperlukan) para mahasiswa dalam masalah-masalah pribadi.	29	109	3,75

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Kegiatan ekstra-kurikuler seni membantu dalam meningkatkan keterampilan. Ekstra-kurikuler yang diadakan di Prodi D-II PGTK adalah seni musik dan seni tari. Dalam ekstra musik, alumni dibekali dasar-dasar bermain *drumband* sehingga dapat mendampingi guru khusus *drumband*, bahkan dapat mengajarkan alat musik *drumband* (*glockenspiel*) secara langsung pada anak TK. Sedangkan dalam ekstra tari, alumni dibekali dasar-dasar gerak tari sehingga diharapkan dapat menciptakan gerak

tari yang cocok dengan pertumbuhan anak (Rerata score angket: **4,10** dengan tafsiran baik).

Tabel A.9

No	Pertanyaan	R	TS	RS
9.	Kegiatan ekstra-kurikuler bidang seni D-II PGTK meningkatkan keterampilan olah seni saya	29	119	4,10

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Berdasarkan hasil pengumpulan data, alumni memperoleh informasi lowongan kerja melalui papan pengumuman Prodi. Namun demikian perlu juga bursa kerja khusus untuk alumni PGTK sehingga jaringan informasi lowongan kerja dapat terjangkau oleh semua alumni (Rerata score angket: **4,03** dengan tafsiran baik).

Tabel A.10

No	Pertanyaan	R	TS	RS
10.	Program studi D-II PGTK memberikan informasi lowongan kerja kepada para alumni secara berkala	29	117	4,03

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

B. Mutu Layanan Program

Cara mengajar para dosen D-II PGTK menurut para alumni dinilai komunikatif, aplikatif dan mudah dipahami. Hal tersebut mendorong mahasiswa untuk berpikir aktif, banyak bertanya dan berdiskusi dengan dosen (Rerata Score angket: **4,00** dengan tafsiran cukup).

Tabel B.1

No	Pertanyaan	R	TS	RS
11.	Cara mengajar dosen-dosen D-II PGTK komunikatif, aplikatif, dan mudah difahami	29	116	4,00

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Dalam perkuliahan, hendaknya para dosen menguasai materi yang disampaikan. Penguasaan tersebut didukung dengan kesiapan materi, kesesuaian media yang digunakan dan pengembangan materi yang disampaikan (Rerata score angket: **4,06** dengan tafsiran baik).

Tabel B.2

No	Pertanyaan	R	TS	RS
12.	Dosen-dosen D-II PGTK menguasai materi kuliah yang diampunya dengan baik	29	118	4,06

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Selain itu dalam menyelesaikan tugas dari dosen, sebagian besar alumni dapat memanfaatkan buku-buku sumber yang tersedia di perpustakaan, sedangkan sebagian kecil masih menganggap fasilitas buku di perpustakaan belum lengkap. Perpustakaan masih memiliki keterbatasan buku referensi sehingga mahasiswa dalam dapat mengoptimalkan perpustakaan (Rerata score angket: **4,10** dengan tafsiran baik).

Tabel B.3

No	Pertanyaan	R	TS	RS
13.	Buku-buku sumber pembelajaran tersedia di perpustakaan	29	119	4,10

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Penggunaan media pembelajaran para dosen dinilai kurang menyenangkan. Perkuliahan dilaksanakan secara monologis, yaitu dosen menguraikan bahan ajar dan mahasiswa mendengarkan dan mencatat. Namun demikian, akhir-akhir ini sudah mulai ada pergeseran cara pembelajaran dari monolog ke dialog. Bahkan sumber belajarnya pun lebih kongkrit dan mahasiswa dapat mencobanya. Misalnya pada pembelajaran musik, dosen telah menggunakan alat musik (piano, pianika, suling, triangle, dan tamborin) sebagai media pembelajaran mata kuliah dasar-dasar musik dan menyanyi, penggunaan *software* yang sesuai dengan mata kuliah dan penggunaan CD untuk pemutaran film, simulasi, dan diskusi untuk mata kuliah pengembangan (Rerata score angket: **3,93** dengan tafsiran cukup).

Tabel B.4

No	Pertanyaan	R	TS	RS
14.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen-dosen D-II PGTK menyenangkan	29	114	3,93

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Dalam prosedur evaluasi dosen, sebagian alumni menilai sudah bersifat transparan, jujur, obyektif dan adil. Penilaian biasanya dilakukan dengan menganalisis

hasil pemberian tugas, ujian tengah semester, ujian praktik, keaktifan diskusi, simulasi dan ujian akhir (Rerata score angket: **4,13** dengan tafsiran baik).

Tabel B.5

No	Pertanyaan	R	TS	RS
15.	Prosedur penilaian/evaluasi terhadap karya mahasiswa oleh dosen-dosen D-II PGTK bersifat transparan, jujur, objektif, dan adil	29	120	4,13

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Para alumni menilai manajemen penggunaan sarana dan tempat kurang tertib dan disiplin. Kekurangtertib tersebut dapat dilihat dari penggunaan laboratorium musik yang terjadwal tetapi pada hari yang sama, jama yang sama, oleh mahasiswa yang berbeda dengan tiga orang dosen yang juga berbeda. Adapun penggunaan ruang kuliah yang sesuai dengan mata kuliah sudah diatur dengan baik, dan ketersediaan fasilitas penunjang perkuliahan juga memadai (OHP, LCD, transparansi, dan laboratorium) (Rerata score angket: **3,93** dengan tafsiran cukup).

Tabel B.6

No	Pertanyaan	R	TS	RS
16.	Manajemen penggunaan sarana dan tempat pelaksanaan kegiatan akademik tertib dan disiplin	29	114	3,93

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Proses pembelajaran mendorong alumni untuk belajar dengan intensif dan tekun. Apabila alumni menemukan kesulitan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan sebagai guru TK, maka selalu berkomunikasi dengan teman sejawat atau membaca buku yang relevan dengan masalah yang dihadapi atau konsultasi kepada kepala TK. Salah satu indicator semangat belajar tinggi dari para alumni ialah mereka sangat berharap segera dibuka kelanjutan program studi D-II PGTK yang setara bahkan sama dengan S-I atau D-IV (Rerata score angket: **4,20** dengan tafsiran baik).

Tabel B.7

No	Pertanyaan	R	TS	RS
17.	Proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen-dosen D-II PGTK mendorong saya untuk bekerja/belajar dengan intensif dan tekun	29	122	4,20

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Prakarsa atau inisiatif para mahasiswa dalam proses pembelajaran dihargai oleh para dosen D-II PGTK. Diantaranya dosen mendukung kegiatan pemajangan hasil kreativitas mahasiswa dalam membuat media pembelajaran untuk anak TK meskipun tidak dalam bentuk pameran yang mengundang anak-anak dan guru-guru TK. Ruang bengkel Alat Permainan Edukatif dipenuhi karya inovatif mahasiswa PGTK dalam menciptakan media dan sumber belajar, permainan anak tradisional, maupun keterampilan pentas tari (Rerata score angket: **4,17** dengan tafsiran baik).

Tabel B.8

No	Pertanyaan	R	TS	RS
18.	Prakarsa/inisiatif para mahasiswa dihargai oleh dosen-dosen D-II PGTK dalam pelaksanaan pembelajaran	29	121	4,17

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Program studi turut mendewasakan dalam menjalani hidup ini. Para alumni merasa belum mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menjadi guru TK bila hanya dalam 5 semester. Apalagi perkuliahan PGTK dilakukan sore hari sehingga kesempatan untuk berorganisasi di dalam kampus, mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dan berekspresi diri sangat terbatas kesempatannya. Oleh karena itu mereka merasa kurang didewasakan oleh pengalaman kuliah pada program studi D-II PGTK (Rerata score angket: **4,03** dengan tafsiran baik).

Tabel B.9

No	Pertanyaan	R	TS	RS
19.	Program studi D-II PGTK turut mendewasakan saya dalam menjalani hidup ini	29	117	4,03

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

Para alumni menilai layanan administrasi kurang cepat dan tidak akurat. Mereka mendapat pelayanan yang kurang optimal dalam mengurus administrasi perkuliahan mulai dari registrasi, pengisian kartu rencana studi, bimbingan akademik oleh penasehat, entri data, meminta *print out* daftar hasil studi maupun pendaftaran yudisium bahkan sampai pendaftaran wisuda (Rerata score angket: **3,89** dengan tafsiran cukup).

Tabel B.10

No	Pertanyaan	R	TS	RS
20.	Saya memperoleh layanan administrasi yang cepat dan akurat	29	113	3,89

Keterangan: R = Responden; TS = Total Score; RS = Rerata Score

C. Kepuasan Stakeholders atas Kinerja Alumni

Stakeholders merasa puas dengan kinerja sebagian alumni. Para alumni dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari persiapan, pelaksanaan dan penutup menunjukkan hasil yang baik. Tetapi ada juga sebagian alumni yang dikeluhkan oleh *stakeholders*, yaitu pada persiapan pembelajaran, alumni belum dapat melakukannya secara mandiri dan selalu harus dibimbing dan diarahkan oleh kepala TK.

Demikian pula pergaulan dengan teman sejawat perlu pembekalan kepribadian yang memadai dari kampus sehingga di dunia kerja mereka dapat beradaptasi dengan cepat. Meskipun ada juga alumni yang kepribadiannya supel, mudah berkomunikasi dengan orang tua siswa, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja. Perlu juga ditambahkan keterampilan penguasaan komputer sebagai sarana untuk pengolahan administrasi sekolah, maupun sebagai media belajar secara elektronik (*E-learning*) maupun juga keterampilan penguasaan bahasa Inggris untuk anak.

D. Masa Tunggu Alumni sampai Mendapat Pekerjaan

Para alumni ada yang sebagian sudah bekerja sebelum lulus. Berdasarkan data di sebuah TK yang diperoleh oleh tim, masa tunggu paling cepat adalah **tiga** bulan. Para alumni ada juga yang direkrut oleh TK tempat mereka melakukan PPL, sehingga sebelum mereka dinyatakan lulus dan wisuda, mereka sudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latarbelakang pendidikannya. Dengan demikian masa tunggunya cukup singkat, yaitu **6,66** bulan.

E. Relevansi Kurikulum

Mata kuliah yang ada di kurikulum saat ini bermanfaat di lapangan, tetapi masih perlu revisi. Mata kuliah yang bermanfaat di lapangan antara lain cara mengajar menyanyi anak TK, membuat dan menggunakan alat peraga, metode dan media pembelajaran, administrasi TK, *micro teaching*, permainan anak usia dini, psikologi perkembangan, dan PPL. Dalam mata kuliah Psikologi misalnya, alumni

menyatakan bahwa dengan bekal mata kuliah tersebut mereka di lapangan tidak terlalu mengalami banyak hambatan dalam masalah penanganan anak karena guru mengetahui tingkat-tingkat perkembangan anak.

Pengalaman praktik yang sangat bermanfaat bagi alumni diantaranya adalah *micr teaching* yang dilaksanakan dalam PPL I. Dalam PPL I menurut alumni merupakan salah satu mata kuliah yang didalamnya terdapat hal yang sifatnya memacu tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa alumni menilai bahwa mata kuliah sudah cukup memadai atau tidak perlu ditambah dan atau dikurangi. Jikapun ada penambahan, bukan dari aspek satuan kredit semesternya, tetapi dari substansi mata kuliah yang dibutuhkan oleh para guru TK di lapangan kerja. Sebagai contoh adalah mereka memberikan tambahan agar mata kuliah olahraga untuk anak diadakan.

Perlu juga ditambahkan buku-buku referensi PAUD, kaset lagu anak, VCD pembelajaran untuk anak, VCD tarian untuk anak. Demikian pula dosen PGTK perlu ditingkatkan kualitas akademiknya dan memiliki pengalaman bergaul dan belajar bersama anak-anak sehingga dapat diimbaskan kepada para mahasiswa dalam proses pembelajaran. Banyak pula yang mengusulkan agar program S1 PGTK segera diadakan untuk menambah pengetahuan dan untuk menyongsong UU Guru dan Dosen.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Penyelenggaraan Program

Mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum program studi D-II PGTK bermanfaat dan membantu pelaksanaan tugas sebagai guru TK. Namun demikian, alumni menyarankan supaya porsi pembelajaran praktik lebih banyak ketimbang pembelajaran teori. Mata kuliah yang memiliki banyak manfaat bagi alumni adalah psikologi perkembangan, pembelajaran musik, permainan anak tradisional, pendidikan jasmani, *Micro Teaching* dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Peraturan akademik yang dibuat UNY cukup jelas dan mudah dipahami. Masalahnya adalah seberapa dalam komitmen civitas akademika untuk konsisten dengan peraturan akademik tersebut. Tujuan program studi disampaikan dengan jelas pada saat orientasi studi maupun pada pekan pertama kuliah. Kegiatan ekstra-kurikuler seni membantu dalam meningkatkan keterampilan mendidik anak melalui permainan. Alumni memperoleh informasi lowongan kerja melalui papan pengumuman program studi. Namun demikian, mereka menyarankan perlu juga bursa kerja khusus untuk alumni PGTK.

Dosen-dosen D-II PGTK umumnya mudah ditemui, dapat dijadikan tempat mencurahkan isi hati, dan bertanggungjawab atas layanan pembelajaran yang diberikannya kepada mahasiswa, meskipun masih ada yang sering bolos memberikan perkuliahan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tanpa mengganti perkuliahan yang terlewatkan.

2. Mutu Layanan Program

Cara mengajar para dosen D-II PGTK dinilai alumni cukup komunikatif, aplikatif dan mudah dipahami. Dalam perkuliahan, dosen menguasai materi yang disampaikan. Penguasaan tersebut didukung dengan kesiapan materi, kesesuaian media yang digunakan dan pengembangan materi yang disampaikan. Selain itu dalam menyelesaikan tugas dari dosen, sebagian besar alumni dapat memanfaatkan buku-buku sumber yang tersedia di perpustakaan, sedangkan sebagian kecil masih menganggap fasilitas buku di perpustakaan belum lengkap.

Dalam prosedur evaluasi dosen, sebagian alumni menilai sudah bersifat transparan, jujur, obyektif dan adil. Proses pembelajaran mendorong alumni untuk belajar dengan intensif dan tekun. Apabila alumni menemukan kesulitan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan sebagai guru TK, maka selalu berkomunikasi dengan teman sejawat atau membaca buku yang relevan dengan masalah yang dihadapi atau konsultasi kepada kepala TK. Para alumni menilai layanan administrasi kurang cepat dan tidak akurat. Mereka mendapat pelayanan yang kurang optimal dalam mengurus administrasi perkuliahan.

3. Kepuasan *Stakeholders* atas Kinerja Alumni

Stakeholders merasa puas dengan kinerja sebagian alumni. Para alumni dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari persiapan, pelaksanaan dan penutup menunjukkan hasil yang baik. Tetapi ada juga sebagian alumni yang dikeluhkan oleh *stakeholders*, yaitu pada persiapan pembelajaran, alumni belum dapat melakukannya secara mandiri dan selalu harus dibimbing dan diarahkan oleh kepala TK.

Demikian pula pergaulan dengan teman sejawat perlu pembekalan kepribadian yang memadai dari kampus sehingga di dunia kerja mereka dapat beradaptasi dengan cepat. Perlu juga ditambahkan keterampilan penguasaan komputer sebagai sarana untuk pengolahan administrasi sekolah, maupun sebagai media belajar secara elektronik (*E-learning*) maupun juga keterampilan penguasaan bahasa Inggris untuk anak perlu dikuasai alumni PGTK.

4. Masa Tunggu Alumni sampai Mendapat Pekerjaan

In put mahasiswa PGTK adalah lulusan SPG yang sudah bekerja menjadi guru di TK. Tapi seiring dengan terserapnya lulusan SPG menjadi guru, maka peminat PGTK mulai bergeser ke alumni SLTA. Responden yang terjaring dalam penelitian ini umumnya sudah bekerja sebagai guru TK (PNS, Honorer, Guru Bantu, Yayasan) sebelum masuk PGTK. Tetapi ada sebagian alumni yang terjaring penelitian ini memang baru dapat pekerjaan sebagai guru TK setelah lulus dari program studi D-II PGTK.

Masa tunggu alumni program studi D-II PGTK sangat bervariasi karena berbagai faktor. Paling cepat ialah 3 sampai 8 bulan setelah lulus baru mendapat pekerjaan pertama sebagai guru TK, baik sebagai guru berstatus pekerjaan PNS,

Guru Bantu, Honorer, maupun Yayasan. Ada juga alumni yang direkrut oleh TK tempat mereka melakukan PPL. Dengan demikian tidak ada masa tunggu karena sebelum wisuda mereka sudah langsung mendapat pekerjaan.

5. Relevansi Kurikulum

Mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum saat ini bermanfaat dan membantu alumni melaksanakan tugas sebagai guru TK. Dalam mata kuliah psikologi misalnya, alumni menyatakan bahwa dengan bekal mata kuliah tersebut mereka di lapangan tidak terlalu mengalami banyak hambatan dalam masalah penanganan anak.

Pengalaman praktik yang sangat bermanfaat bagi alumni diantaranya adalah *micro teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan. Beberapa alumni menilai bahwa mata kuliah sudah cukup memadai atau tidak perlu ditambah dan atau dikurangi. Jikapun ada penambahan, bukan dari aspek satuan kredit semesternya, tetapi dari substansi mata kuliah yang dibutuhkan oleh para guru TK di dunia kerja.

Perlu juga ditambahkan buku-buku referensi PAUD, kaset lagu anak, VCD pembelajaran untuk anak, VCD tarian untuk anak. Demikian pula dosen PGTK perlu ditingkatkan kualitas akademiknya dan memiliki pengalaman bergaul dan belajar bersama anak-anak sehingga dapat diimbaskan kepada para mahasiswa dalam proses pembelajaran.

B. IMPLIKASI

Program Studi D-II PGTK sebaiknya melakukan studi banding ke perguruan tinggi lain agar diperoleh masukan dan informasi dalam rangka peningkatan kualitas program studi. Selain itu juga perlu dilakukan pengamatan dan seminar dengan mengundang para ahli kurikulum sehingga mata kuliah yang diberikan pada mahasiswa merupakan mata kuliah yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu perlu perbaikan kurikulum dengan porsi pembelajaran praktik lebih banyak ketimbang pembelajaran teori.

C. SARAN

1. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan

Perlu mengadakan seminar guna memperbarui dan merevisi kurikulum serta penyusunan silabi yang lebih relevan dengan kebutuhan dalam dunia kerja alumni, yaitu guru TK.

2. Bagi Program Studi D-II PGTK

Perlu adanya *review* mengenai proporsi pembelajaran praktik dan teori. Selain itu perlu diselenggarakan pertemuan dalam rangka menyusun silabi bersama dan memantapkan isi dari materi-materi praktik seperti praktik musik, pembuatan alat peraga, metode mengajar, penyelesaian masalah anak, dan memproduksi alat permainan edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanna Djumhana Bastaman. 1996. *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paramadina. Cetakan 1.
- Hasan Alwi (dkk.). 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi Ketiga.
- John M. Echols & Hasan Shadily. 1995. *Kamus Inggris – Indonesia: An English – Indonesian Dictionary*. Jakarta Gramedia. Cetakan 21.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi (ed.). 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. Cetakan 2.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung. Cetakan 1
- TIM Pengisi Borang. 2005. *Borang Akreditasi D-II PGTK*. Yogyakarta: FIP UNY. Tidak diterbitkan.
- TIM Redaksi KBBI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi III. Cetakan Kedua.

Lampiran

Curriculum Vitae Singkat Peneliti

Ketua Peneliti	
Nama	Amir Syamsudin, M.Ag
NIP	150294078
Gol./ruang/pangkat	III/c/Penata
Jabatan Fungsional	Lektor
Bidang Keahlian	Pendidikan Agama Islam
Anggota Peneliti 1	
Nama	Muthmainnah, S.Pd
NIP	132309078
Gol./ruang/pangkat	III/a/Tenaga Pengajar
Jabatan Fungsional	-
Bidang Keahlian	Bimbingan Konseling
Anggota Peneliti 2	
Nama	Rina Wulandari, S.Pd
NIP	132309072
Gol./ruang/pangkat	III/a/Tenaga Pengajar
Jabatan Fungsional	-
Bidang Keahlian	Pembelajaran Musik AUD